

Dampak *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2016-2020

Tukiran¹, Seno Aji Firstianto², Muchtadin³, Sani Irawan⁴

IBI Kasgoro 1957

Jl. Moch. Kahfi II No.33, RT.1/RW.5, Srengseng Sawah, Kecaatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13550
tukiran.msi@gmail.com*

Received 18 September 2023 | Revised 25 September 2023 | Accepted 29 September 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Akasha Wira International Tbk periode 2016-2020. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk periode 2016-2020. Analisis data yang digunakan meliputi *Intellectual Capital*, *Leverage* dan *Profitabilitas*, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh dampak *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, dampak *Leverage* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hasil uji F (simultan), *Intellectual Capital* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*.

Kata kunci: *Intellectual Capital*; *Leverage*; *Profitabilitas*.

Abstract. This research aims to determine the impact of *Intellectual Capital* and *Leverage* on *Profitability* at PT Akasha Wira International Tbk for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT Akasha Wira International Tbk for the 2016-2020 period. Data analysis used includes *Intellectual Capital*, *Leverage* and *Profitability*, descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of the t test (partial) showed that the impact of *Intellectual Capital* had an effect on *Profitability*, the impact of *Leverage* had an effect on *Profitability*. F test results (simultaneous), *Intellectual Capital* and *Leverage* influence *Profitability*.

Keywords: *Intellectual Capital*; *Leverage*; *Profitability*.

PENDAHULUAN

Struktur PDB berdasarkan lapangan usaha Indonesia tahun 2020 masih didominasi oleh industri pengolahan sebesar 19,88 persen. Sepanjang 2020 kontraksi terhadap industri pengolahan sebesar 2,93 persen. Kontraksi terdalam dicatatkan oleh transportasi dan pergudangan sebesar 15,04 persen (BPS, 2021). Pada tahun 2020, konsumsi rumah tangga masih mendominasi struktur PDB Indonesia yang mewakili 57,66 % (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur

terutama sektor industri barang konsumsi masih menjadi penggerak utama dalam menopang perekonomian Indonesia. Perusahaan industri barang konsumsi dikategorikan sebagai non-cyclical company karena kinerjanya relatif stabil terhadap berbagai kondisi ekonomi seperti inflasi dan resesi karena perusahaan-perusahaan tersebut menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berbeda dengan perusahaan tambang maupun perkebunan yang masuk sebagai cyclical

company karena kinerja perusahaan ditentukan oleh harga komoditas di pasar internasional seperti batu bara dan minyak kelapa sawit.

Horne dan Wachowicz, Jr. (2008:3-5) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perusahaan dalam kaitannya pengelolaan keuangan perusahaan adalah penciptaan nilai (value creation). Meningkatkan laba per saham merupakan cara yang lebih baik daripada memaksimalkan keuntungan perusahaan. Lynch (2000:153) mengatakan, "Apa yang membuat sebuah perusahaan bernilai, dan mengapa hal ini akan menjadi lebih bernilai besok daripada hari ini. Ada banyak teori, tapi bagi saya hal ini selalu mengerucut pada laba dan aset, khususnya laba." Rasio profitabilitas digunakan untuk memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat laba menunjukkan semakin efisien pengelolaan aset maupun modal oleh manajemen perusahaan. Sehingga suatu keniscayaan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan keuntungannya. Laba juga menjamin keberlanjutan dan eksistensi perusahaan. Tidak diragukan lagi bahwa perusahaan yang sukses adalah yang terus berinovasi, mengandalkan teknologi baru dan menekankan pada keterampilan dan pengetahuan karyawan daripada aset seperti pabrik atau mesin. Pengetahuan telah menjadi mesin baru pengembangan perusahaan (Muhammad dan Ismail, 2009).

Modal berbasis pengetahuan (*knowledge-based capital* - KBC) terdiri dari berbagai aset. Aset ini menciptakan manfaat masa depan bagi perusahaan tetapi, tidak seperti mesin, peralatan, kendaraan, dan struktur, aset tersebut tidak bersifat fisik. KBC dikelompokkan menjadi tiga jenis: informasi terkomputerisasi (perangkat lunak dan basis data); properti inovatif (paten, hak cipta, desain, merek dagang); dan kompetensi ekonomi (termasuk ekuitas merek, modal manusia spesifik perusahaan, jaringan orang dan institusi, dan pengetahuan organisasi yang meningkatkan efisiensi perusahaan) (OECD, 2013). Komponen immaterial memiliki peran penting dalam gambaran bisnis modern, tetapi

intellectual capital (IC) belum dinilai secara sistematis.

Investor mengabaikan keuntungan yang dihasilkan melalui modal tidak berwujud, terutama karena perannya sulit untuk diisolasi (Gigante, 2011). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrasi. Paragraf 09 dari PSAK No.19. menyebutkan beberapa contoh aktiva tidak berwujud antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merk produk/brand names). Selain itu juga ditambahkan piranti lunak komputer, hak paten, hak cipta, film bergambar hidup, daftar pelanggan, hak perusahaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran dan pangsa pasar.

Meskipun modal intelektual telah diakui sebagai pendorong kekayaan perusahaan, ada banyak masalah yang masih diperdebatkan. Selain masalah pengembangan model pengukuran terbaik untuk menjelaskan nilai tersembunyi perusahaan, berbagai upaya telah dilakukan oleh perusahaan dan negara untuk mengembangkan kerangka pengungkapan IC untuk mencerminkan nilai-nilai yang tidak dapat dijelaskan oleh akuntansi tradisional (Muhammad dan Ismail, 2009).

Hutang digunakan oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan modal dan keuntungan mereka (Singapurwoko, 2011). Leverage meningkatkan aset perusahaan yang bisa berbentuk utang dagang maupun utang bank serta obligasi. Hutang merupakan salah satu sumber dana bagi perusahaan. Hutang yang berbentuk hutang bank maupun obligasi mengharuskan perusahaan untuk membayar beban bunga. Bisa jadi perusahaan belum berhasil dalam pengembangan produknya

tetapi kewajiban untuk membayar bunga tetap harus dilakukan yang pada akhirnya leverage menurunkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dapat disimpulkan bahwa rata-rata total hutang terhadap total ekuitas perusahaan sektor barang konsumsi dalam lima tahun terakhir sangat variatif. Perusahaan dengan hutang lebih dari 100 persen terhadap ekuitas disandang oleh SKLT, KAEF, UNVR, dan KDSI. Sedangkan perusahaan dengan hutang paling kecil terhadap total ekuitas disandang oleh SIDO dengan 14 persen.

Investor mencari perusahaan dengan laba yang terus bertumbuh. Sebagian laba akan dibagikan sebagai dividen bagi para pemegang sahamnya dan sebagian lagi digunakan sebagai laba ditahan untuk pengembangan perusahaan seperti membuka cabang baru, membeli mesin baru, melatih karyawan dan lain sebagainya. Laba yang semakin meningkat berarti juga dividen yang didapatkan investor semakin besar. Maka perusahaan seperti ini akan menjadi buruan investor. Laba besar dan terus bertumbuh juga menjadi sinyal kuat terhadap manajemen perusahaan yang berintegritas. Maka wajar jika harga saham perusahaan dengan karakter seperti ini adalah premium alias diatas rata-rata *peers*. Selanjutnya berdasarkan data yang penulis dapatkan disimpulkan bahwa rata-rata keuntungan perusahaan sektor barang konsumsi bervariasi. Beberapa perusahaan mampu menghasilkan rata-rata laba dua digit dalam lima tahun terakhir seperti CEKA, MYOR, STTP, ULTI, GGRM, HMSP, DVLA, KLBF, SIDO, dan UNVR. Sementara Perusahaan lainnya hanya menghasilkan rata-rata laba satu digit.

Dari uraian di atas maka akan dinilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan uraian diatas, penelitian ini bertujuan

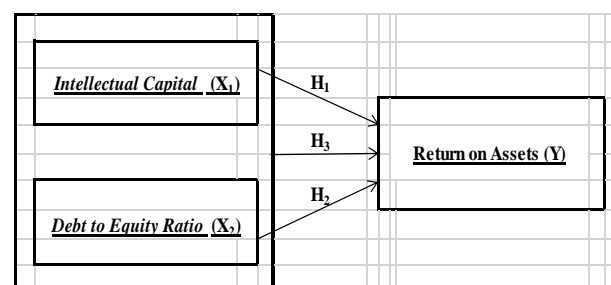
untuk mengetahui **“Dampak Intellectual Capital dan Leverage terhadap Profitabilitas pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2016-2020”**

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Sirinuch Nimtrakoon (2014), yang berjudul *“The Relationship Between Intelectual Capital, Firm’ Market Value and Financial Performance: Empiric Evidence from Asian Countries”*
2. Penelitian Seungkyu Yoo and Jaejun Kim (2015) yang berjudul *“The Dynamic Relationshi p between Growth and Profitability under Long-Term Recession: The Case of Korean Constructi on Companies”*
3. Penelitian Marjohan dan Sarwani (2018) yang berjudul *“Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) ”Kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H1** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* secara parsial pada PT Akasha Wira International Tbk.
- H2** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* secara parsial pada PT Akasha Wira International Tbk.
- H3** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* secara simultan pada PT Akasha Wira International Tbk.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* PT Akasha Wira International Tbk

METODE.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov
Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Return on Assets</i>	,219	5	,200*	,941	5	,672

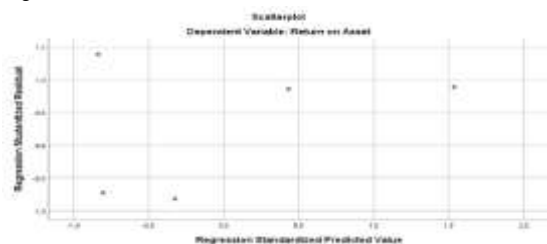
*. *This is a lower bound of the true significance.*
a. *Lilliefors Significance Correction*
Sumber: Data diolah oleh IBM spss statistics 25

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, artinya data terdistribusi normal.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	-8,124	20,147		-,403	,726		
	<i>Intellectual Capital</i>	4,390	3,526	,715	1,245	,339	,160	6,262
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	-,031	,073	-,246	-,429	,710	,160	6,262

a. *Dependent Variable: Return on Assets*
Sumber: Data diolah SPSS 25



Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.895	.789	1,750	1,693

a. Predictors: (Constant), *Intellectual Capital*, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1.693 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 10 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan

autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW > DL yaitu 1,693 > 0,5591 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,124	20,147	,403	,726	
	<i>Intellectual Capital</i>	4,390	3,526	,715	3,245	,039
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,031	,073	,246	3,429	,010

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$Return\ on\ Asset = 8,124 + 4,390\ Intellectual\ Capital + 0,031\ Debt\ to\ Equity\ Ratio$$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (8,128) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Intellectual Capital*, *Debt to Equity Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return on Asset* sebesar (8,128)
2. Koefisien regresi untuk *Intellectual Capital* bernilai 4,390 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Intellectual Capital* mengalami peningkatan satu satuan

Return on Asset akan mengalami peningkatan 4,399 satuan.

3. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* bernilai 0,031 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return on Asset* akan mengalami peningkatan 0,031 satuan.

Uji t (partial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan



Tabel 5. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,124	20,147		,403	,726
Intellectual Capital	4,390	3,526	,715	3,245	,039
Debt to Equity Ratio	,031	,073	,246	3,429	,010

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Intellectual Capital* (X_1) terhadap *Return on Asset* diperoleh nilai t_{hitung} (3,245) sedangkan T_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = $n-k = 10-3 = 7$ maka diperoleh T_{tabel} sebesar 1,895, pada kedua perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,245 > 1,895$) maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*.

2. Hasil uji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,429, maka $t_{hitung} 3,429 > t_{tabel} 1,895$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52,050	2	26,025	8,497	,004 ^b
Residual	6,125	2	3,063		
Total	58,175	4			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), X_2 Debt to Equity Ratio, X_1 Intellectual Capital

Hasil uji pengaruh *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 8,497$ sedangkan $F_{tabel} = 4,350$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return on Asset*

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.789	1.750

a. Predictors: (Constant), *Intellectual Capital*, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: Return on Asset



Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,895$, jadi kontribusi *Intellectual Capital*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pengaruhnya sebesar 89,5% sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel selain kontribusi *Intellectual Capital*, *Debt to Equity Ratio*.

Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan *t*hitung 3,245 > *t*tabel 1,895 dengan nilai signifikan 0,039 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sirinuch Nimtrakoon (2014), yang berjudul “*The Relationship Between Intellectual Capital, Firm’ Market Value and Financial Performance: Empiric Evidence from Asian Countries*”
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan *t*hitung 3,429 > *t*tabel 1,895, dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Seungkyu Yoo and Jaejun Kim (2015) yang berjudul “*The Dynamic Relationship between Growth and Profitability under Long-Term Recession: The Case of Korean Constructi on Companies*”
3. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil uji simultan *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai *f*hitung 8,497 > *f*tabel 4,350 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Marjohan dan Sarwani (2018) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Akasha Wira International Tbk dengan *t*hitung 3,245 > *t*tabel 1,895, dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Akasha Wira International Tbk dengan *t*hitung 3,429 > *t*tabel 1,895, dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05.
3. *Intellectual Capital* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Akasha Wira International Tbk dengan nilai *f*hitung 8,497 > *f*tabel 4,350, dengan nilai signifikansi 0,04 < 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A.S. dan Alhaderi, S.M. (2018). “Factors affecting profitability in Malaysia.” *Journal of Economic Studies*, Vol. 45 Issue: 3, pp.442-458, <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>.
- Annisa, R. dan Chabachib, M. (2017). “Analisis pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) terhadap price to book value (PBV), dengan dividend payout ratio sebagai variabel intervening.” *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6, No. 1, 2017, Hal. 1-15 ISSN (Online): 2337-3792.
- Appley, L.A. (2015). “Pengantar Manajemen.” Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Atmaja, L.S. (2017). “Belajar dari Lo Kheng Hong”. Kontan, 7 Februari 2017. <https://kolom.kontan.co.id/news/767/belajar-dari-lo-kheng-hong>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020.”

- Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Basuki dan Kusumawardhani, T. (2012). "Intellectual Capital, Financial Profitability, and Productivity: An Exploratory Study of the Indonesian Pharmaceutical Industry". *Asian Journal of Business and Accounting* 5(2), 41-68 ISSN 1985-4064.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). "Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition". Boston: Cengage Learning Inc.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). "Laporan Keuangan dan Tahunan." Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/170>
- Chen, M.-C., Cheng, S.-J. dan Hwang, Y. (2005). "An empirical investigation of the relationship between intellectual Capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6 No. 2, pp. 159-176.
- Daryae, A., Pakdel, A., Easapour, K. dan Khalafu, M.K. (2011). "Intellectual capital, corporate value and corporate governance (Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE))". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. December 2011. 5(12): 821-826, 2011. ISSN 1991-8178.
- Fahmi, I. (2013). "Analisis Laporan Keuangan." Bandung: Penerbit Alfabeta.
- (2014). "Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal." Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Feimianti, E. dan Anantadjaya, S.P.D. 2014. "Value creation of intellectual capital: financial performance analyses in indonesian publicly-listed consumer goods industry". *Review of Integrated Business and Economics Research*, Vol. 3 No. 1, pp. 99-113, ISSN 2304-1013, SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2406821>.
- Follett, M.P. 2015. "Manajemen". Jakarta: Indeks.
- Fuertes-Callén, Y., dan Cuellar-Fernández, B. (2019). "Inter-relationship between firm growth and profitability in a context of economic crisis." *Journal of Business Economics and Management*, 20(1), 86-106. <https://doi.org/10.3846/jbem.2019.6928>.
- Ghozali, I. (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS." Edisi Ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Supranto, J. (2006). "Statistik Teori dan Aplikasi." Jilid 1, Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tandelilin, E. (2010). "Portofolio dan Investasi." Jakarta: Kanisius.
- Tan, H.P., Plowman, D. dan Hancock, P. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 No. 1, pp. 76-95.
- Terry, G.R. (2016). "Dasar-Dasar Manajemen Alih Bahasa: G.A. Ticoalu. Jakarta: Bina Aksara.
- Ulum, I. (2009). "Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris." Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Ulum, I., Kharismawati, N. dan Syam, D. (2017). "Modified value-added intellectual coefficient (MVAIC) and traditional financial performance of Indonesian biggest companies". *International Journal of Learning and Intellectual Capital*. Vol. 14, No. 3, 2017, DOI: 10.1504/IJLIC.2017.086390.